

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PNS (Pegawai Negeri Sipil) dikenal sebagai profesi yang diidam-idamkan sebagian besar orang. Alasannya antara lain penghasilan yang di atas rata-rata dan beragam fasilitas yang didapatkan. Tapi segala keuntungan itu tidak berarti menjamin kehidupan hari tua PNS akan lancar-lancar saja. Tak mustahil setelah pensiun justru PNS hidup merana karena gagal mengelola keuangannya.

Pada konteks ini, memiliki produk asuransi terutama asuransi kesehatan dan kematian bisa menjadi salah satu pilihan untuk melindungi diri. Pasalnya, risiko terinfeksi penyakit atau virus bisa terkena siapa saja. Bahkan, bisa saja seseorang terpapar virus berbahaya ketika kondisi keuangan seseorang sedang tidak baik. Maka produk asuransi bisa menjadi jawabannya.

Sistem jaminan sosial mampu memberikan motivasi dan meningkatkan kesetiaan para pekerja kepada perusahaan yang akan berdampak positif terhadap produktivitas kerja dan akan mendorong peningkatan efisiensi dari sisi perusahaan (Wiranta, 2000). Hal ini karena pekerja merasa nyaman dalam bekerja sebab telah terlindungi dari kemungkinan kehilangan sebagian atau keseluruhan penghasilan karena mengalami kecelakaan kerja, kematian, termasuk pemutusan hubungan kerja sehingga memacu pekerja untuk bekerja lebih produktif.

Manfaat asuransi kesehatan dan kematian bagi pesertanya membuat pikiran tenang. Memiliki asuransi kesehatan juga bermanfaat untuk memastikan bahwa setiap masalah kesehatan akan dapat diselesaikan dengan kompensasi yang diberikan oleh perusahaan asuransi.

Pemerintah selalu mengupayakan kesejahteraan untuk para pegawainya. Sebagai wujud realisasinya, pemerintah membentuk suatu perusahaan yang bertugas dalam pengelolaan Tabungan, Asuransi, serta Dana Pensiun yang ditujukan pada pegawai yang telah selesai menjalani tugas sebagai abdi negara. Maka, seiring dikeluarkannya UU No. 9 tahun 1969 maka dibentuklah sebuah perusahaan bernama PN Taspen. Memiliki sebuah sistem tabungan yang mencakup asuransi, jadi pada saat akhir masa

pengabdian baik pada saat memasuki masa pensiun ataupun disebabkan karena meninggal dunia maka ahli waris dari peserta bersangkutan dapat mengklaim sejumlah dana yang bertujuan untuk modal dimasa tidak aktifnya kelak. Baik peserta secara langsung menerima maupun nanti ahliwarisnya kelak.

PT. Taspen (Persero) merupakan perusahaan kepunyaan negara berbentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mempunyai wewenang atas mengelola dan menyelenggarakan Jaminan Asuransi berbentuk sosial pada Aparatur Sipil Negaraserta Pensiunan dengan tujuan memberikan penjaminan atas kesejahteraan ASN dimasa pensiunnya.

Dari berbagai macam program yang diberikan oleh PT.Taspen ada program bernama Jaminan Kematian yang berarti perlindungan atas resiko kematian atau meninggal dunia bukan karena akibat kecelakaan kerja, yang nantinya program ini akan di klaim oleh ahli waris peserta taspen apabila peserta meninggal dunia yang nantinya ahli waris mendapatkan manfaat dari program ini berupa dana santunan, uang duka wafat, biaya pemakaman, dan beasiswa untuk anak peserta yang ditinggalkan sehingga meskipun peserta taspen meninggal dunia, keluarga yang ditinggalkan tetap mendapatkan kesejahteraan dalam kehidupannya.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir dengan judul "**Mekanisme Klaim Pada Program Jaminan Kematian (JKM) Pada Nasabah di PT. Taspen (Persero) Kota Padang**".

1.2 Perumusan Masalah

Sebagaimana yang telah penulis uraikan di atas, maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Mekanisme Klaim JKM di PT.Taspen (Persero) Kota Padang?
- 2) Apakah Pelaksanaan Klaim JKM sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku?

1.3 Tujuan Magang

1.3.1 Tujuan Umum Magang

1. Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program

Diploma Tiga Universitas Andalas.

2. Memberikan pemahaman menambah wawasan akan dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Salah satu aplikator praktik lapangan.
4. Salah satu cara untuk menciptakan SDM yang berkualitas.

1.3.2 Tujuan Khusus Magang

1. Untuk Mengetahui Mekanisme Klaim JKM bagi Nasabah
2. Untuk mengetahui Klaim JKM sudah dijalankan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku

1.4 Manfaat Magang

1. Untuk memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa dalam keterampilan praktek.
2. Menambah pengetahuan dan informasi tentang Mekanisme Klaim JKM Nasabah di PT. Taspen (Persero) Kota Padang.
3. Sebagai sarana untuk aplikasi ilmu yang telah dipelajari dibangku perkuliahan dengan praktek lapangan.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Dalam menjalankan kegiatan magang, penulis menentukan waktu kegiatan magang selama 40 hari kerja pada bulan Februari dan Maret 2021.

1.6 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Keperpustakaan
Yaitu mencari, mempelajari, memahami bahan bacaan yang mencakup materi kuliah tentang masalah yang di ambil oleh penulis.
2. Studi Lapangan
 - 1) Data primer
Data yang di ambil dari pejabat bersangkutan yang berwenang.
 - 2) Data sekunder
Laporan mengenai aktivitas yang berhubungan dengan permasalahan yang di bahas.

1.7 Metode Analisa

Dalam pembahasan dan analisa digunakan dengan metode Deskriptif dan kualitatif dengan penjelasan sebagai berikut

- a. Metode Analisa Deskriptif
Yaitu memberikan gambaran tentang Mekanisme Klaim JKM Nasabah di PT. Taspen (Persero) Kota Padang.
- b. Metode Analisa Kualitatif
Yaitu membandingkan teori yang didapat dengan praktik di lapangan setelah itu di analisa dan menarik kesimpulannya.

1.8 Sistematika Laporan

Bab I : Pendahuluan

Berisikan pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, tempat, rencana kegiatan dan sistematika penyusunan laporan.

Bab II : Landasan Teori

Membahas mengenai Asuransi, Mekanisme, Klaim Pengertian Mekanisme Klaim.

Bab III : Gambaran Umum PT. Taspen (Persero) Kota Padang.

Dalam bab ini di uraikan tentang sejarah berdirinya perusahaan, visi misi, struktur organisasi.

Bab IV : Pembahasan

Lebih lanjut menjelaskan Mekanisme Klaim JKM Nasabah di PT. Taspen (Persero) dan berisi laporan selama kegiatan magang berlangsung.

Bab V : Penutup

Berisikan kesimpulan laporan magang serta saran yang bersifat membangun.